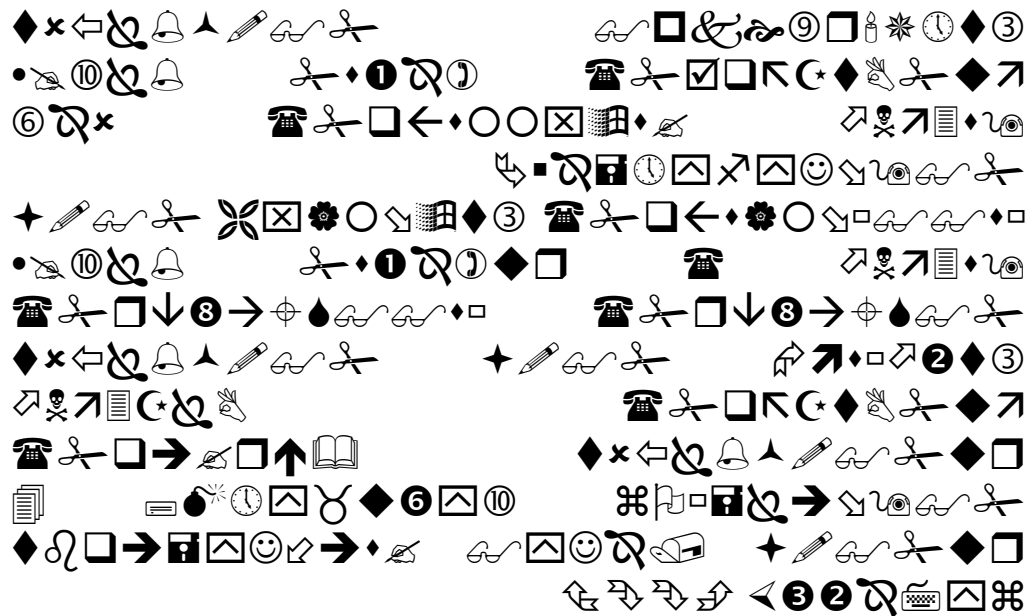


BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu kemajuan bangsa dan negara, karena pendidikan berusaha untuk membentuk manusia beriman, berilmu pengetahuan, berketerampilan dan berakhlak mulia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.

Dalam Alquran surah Al-Mujadilah ayat 11 Allah swt berfirman:



Ayat ini menjelaskan bahwa Allah Swt akan mengangkat derajat bagi orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Hal ini dapat menjadi dorongan bagi manusia bahwa orang yang mempunyai pengetahuan yang luas akan diangkat harkat dan martabatnya dimata Allah Swt karena dengan pengetahuan itulah manusia dapat membedakan mana perbuatan baik dan mana perbuatan buruk.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan juga merupakan saran penunjang dalam mencapai tujuan Negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Hal tersebut telah dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional, 2003), Cetke-1, h.8

Diselenggarakannya tujuan pendidikan nasional tersebut diharapkan mampu meningkatkan penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, begitu juga dengan prestasi belajar siswa yang diharapkan juga mampu terus meningkat seiring dengan berkembangnya tingkat kualitas pendidikan itu sendiri. Prestasi belajar siswa itu sendiri adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.²

Dalam menggapai prestasi-prestasi belajar itu pula, tentu tidak bisa terlepas dari kurikulum pendidikan yang diterapkan. Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum adalah ujung tombak bagi terlaksananya kegiatan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum mustahil pendidikan akan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien sesuai yang diharapkan. Karena itu, kurikulum sangat perlu untuk diperhatikan di masing-masing satuan pendidikan. Sebab, kurikulum merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan. Dalam konteks ini, kurikulum dimaknai sebagai serangkaian upaya untuk menggapai tujuan pendidikan.

²Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 23-24

Menurut Saylor, Alexander, dan Lewis sebagaimana dikutip oleh Rusman (2011 : 3), mengartikan kurikulum sebagai segala upaya sekolah untuk memengaruhi siswa agar dapat belajar, baik dalam ruangan kelas maupun di luar sekolah. Sementara itu, Harold B. Alpert memandangi kurikulum sebagai semua kegiatan yang diberikan kepada siswa di bawah tanggung jawab sekolah. Dari pengertian tersebut kurikulum diartikan sebagai kegiatan untuk peserta didik yang dibuat oleh sekolah sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena tujuan akhir dari proses pendidikan ini erat hubungannya dengan ijazah.³

Pergantian kurikulum yang terjadi dari kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 dan kemudian kembali lagi ke kurikulum KTSP yang sempat dilakukan oleh pemerintah menimbulkan banyak sekali pro dan kontra. Tentunya banyak sekali alasan mengapa terjadi perubahan tersebut, disamping alasan kurikulum sebelumnya harus disempurnakan karena ada kekurangan disana sini, tapi yang paling mendasar adalah agar kurikulum yang akan diterapkan tersebut mampu menjawab tantangan zaman yang terus berubah tanpa dapat dicegah, dan untuk mempersiapkan peserta didik yang mampu bersaing di masa depan dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴

Perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia merupakan rancangan pembelajaran yang memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran yang akan menentukan proses dan hasil sebuah pendidikan yang dilakukan yang tentunya berpengaruh terhadap

³ M. Fadlillah, *Implementasi kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA*, (Yogyakarta : AR- Ruz Media, 2014), h. 13

⁴ Imas Kurinasi, *Implementasi Kurikulum 2013 konsep dan penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), h. 31

prestasi belajar siswa. Dengan demikian, terjadinya perubahan kurikulum tersebut akan memberikan dampak terhadap hasil atau prestasi belajar siswa, karena kualitas dari setiap kurikulum itu berbeda-beda. Bertitik tolak dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berkenaan dengan permasalahan tersebut diatas dengan menuangkan dalam sebuah karya skripsi yang berjudul “Studi Komparatif Prestasi Belajar Siswa yang Menerapkan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum KTSP pada siswa kelas IV di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan perumusan masalah yang akan diteliti.

1. Bagaimana prestasi belajar siswa yang menerapkan Kurikulum 2013 pada siswa kelas IV di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa yang menerapkan Kurikulum KTSP pada siswa kelas IV di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin?
3. Apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa yang menerapkan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum KTSP pada kelas IV di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin?

4. Seberapa besar perbedaan prestasi belajar siswa yang menerapkan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum KTSP pada kelas IV di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin?

C. Definisi Oprasional

Adapun untuk memperjelas pengertian judul di atas, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut.

1. Studi Komparatif

Studi Komparatif diambil dari kata studi dan komparatif. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, studi ialah kajian, telah, penelitian yang bersifat ilmiah. Sedangkan komparatif ialah sesuatu yang bersifat perbandingan.⁵

2. Prestasi belajar dari dua kata prestasi dan belajar.

- a. Prestasi berarti kemampuan nyata yang dicapai individu.
- b. Sedangkan belajar adalah proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap.

Jadi, prestasi belajar adalah hasil pencapaian yang maksimal menurut kemampuan siswa pada waktu tertentu pada sesuatu yang dipelajari, dikerjakan, dimengerti dan diterapkan.

⁵J. S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet. II, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), h. 708

3. Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan suatu rencana dan pengaturan tentang sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik dalam menempuh pendidikan di lembaga pendidikan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁶

Kurikulum KTSP merupakan kurikulum yang berorientasi pada pencapaian kompetensi yang dapat dilihat pada unsur kompetensi itu sendiri, yakni adanya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP Pasal , ayat 15), dijelaskan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.⁷

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006.⁸ Kurikulum 2013 ini

⁶Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Akademik dan kemahasiswaan, (2003) buku II- Kurikulum Program Studi

⁷Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008).

⁸M. Fadillah, *Op.Cit*, h.17

adalah kurikulum yang mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.⁹

D. Lingkup Pembahasan

Selanjutnya agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

1. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas IVa di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin
2. Data yang ingin diketahui adalah prestasi belajar (aspek pengetahuan) siswa yang menerapkan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum KTSP

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui prestasi belajar siswa yang menerapkan Kurikulum 2013 pada siswa kelas IV SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin
2. Mengetahui prestasi belajar siswa yang menerapkan Kurikulum KTSP pada siswa kelas IV SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin

⁹Ahmad Habibi, *Keunggulan dan Kekurangan Pendidikan Pada Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kata pena, 2013)

3. Mengetahui seberapa besar perbandingan prestasi belajar siswa yang menerapkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum KTSP pada kelas IV SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin

F. Signifikansi (kegunaan) Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan lebih dalam berkenaan dengan dunia pendidikan.
2. Bagi pembaca lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian pustaka dan salah satu sumber pembelajaran atau referensi bagi peneliti lainnya
3. Sebagai bahan masukan bagi semua pihak bahwa prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang diterapkan .
4. Sebagai bahan informasi untuk pengembangan serta bahan evaluasi guna meningkatkan mutu pendidikan, terutama yang berkenaan dengan penerapan kurikulum yang ada di Indonesia.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini peneliti mengasumsikan bahwa:

Kurikulum adalah landasan utama dari suatu pendidikan. Kurikulum yang dirancang dan di implementasikan dengan baik maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa begitu juga sebaliknya.

2. Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menerapkan Kurikulum 2013 dan hasil belajar siswa yang menerapkan Kurikulum KTSP.

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menerapkan Kurikulum 2013 dan hasil belajar siswa yang menerapkan Kurikulum KTSP.

H. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis sehingga tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah:

1. Mengingat betapa pentingnya pengaruh penerapan kurikulum terhadap terlaksananya pendidikan.
2. Mengingat pentingnya penerapan kurikulum bagi terwujudnya tujuan pendidikan.
3. Prestasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai salah satu evaluasi penerapan Kurikulum.

I. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memahami pembahasan ini maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, Definisi operasional, lingkup pembahasan, tujuan penelitian, kegunaan (signifikansi) penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, alasan memilih judul, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang dijadikan bahan referensi dalam menganalisis data yang berisi tentang prestasi belajar siswa, hal-hal berkenaan tentang Kurikulum 2013 dan Kurikulum KTSP.

Bab III Metode Penelitian, yang berisikan tentang jenis dan pendekatan, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, teknik analisis data, desain pengukuran, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, yang berisikan deskripsi lokasi penelitian, data hasil penelitian dan penyajian data

Bab V Penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran.¹⁰

¹⁰ Tim. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 3.